

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan studi *cross-sectional* yang bersifat analitik. Pengambilan data secara prospektif dengan kuesioner. Data diperoleh melalui pengisian kuesioner yang dilakukan secara tatap muka dengan subjek penelitian. Data yang digunakan adalah populasi warga RT 07 RW 05 dan RT 08 RW 05 di Desa Karangjaladri Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran yang berjenis kelamin perempuan yang berusia >19 tahun. Populasi warga RT 07 dan RT 08 yang berjenis kelamin perempuan sebesar 100 jiwa (data sensus penduduk tahun 2018). Teknik sampling dilakukan dengan metode non probabilitas. Penelitian ini dilakukan pada akhir bulan Agustus sampai awal bulan Oktober 2019 dilakukan dengan cara *door to door* dari rumah ke rumah warga di RT 07 dan RT 08 di Desa Karangjaladri Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuisoner yang dibuat sendiri berdasarkan Buku Panduan *Agent Of Change* (AoC) Gema Cermat Cara Cerdas Gunakan Obat yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2017.

4.1 Penyusunan Kuisoner

Alat yang digunakan pada penelitian ini berupa kuisoner yang disusun sendiri berdasarkan Buku Panduan *Agent Of Change* (AoC) Gema Cermat Cara Cerdas Gunakan Obat yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2017. Kuisoner yang dibuat pada penelitian ini merupakan kuisoner yang baru pertama kali dibuat sehingga perlu dilakukan uji validitas dan reabilitasnya. Hal ini dilakukan agar memperoleh kuisoner yang sesuai dengan penelitian dan teruji validitas dan reabilitasnya.

Kuisoner yang digunakan berjumlah dua puluh lima butir soal dengan dua pilihan jawaban. Terdapat lima aspek Cara Cerdas Gunakan Obat yang mengacu pada buku panduan Gema Cermat yaitu: (1) Cara Memilih Obat mencakup lima butir soal; (2) Cara Mendapatkan Obat mencakup lima butir soal; (3) Cara Menggunakan Obat mencakup lima butir soal; (4) Cara Menyimpan Obat mencakup lima butir soal; dan (5) Cara Membuang Obat mencakup lima butir soal. Kelima aspek tersebut digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan warga

RT 08 dan RT 07 yang berjenis kelamin perempuan, pilihan jawaban yang benar diberi nilai skor satu dan pilihan jawaban yang salah diberi nilai skor nol.

Kedua puluh lima butir soal kemudian diuji validitas dan reabilitasnya. Uji validitas dan reabilitas dilakukan hanya sekali dan langsung mendapatkan hasil yang baik. Hasil uji validitas ke dua puluh lima butir soal menunjukkan nilai $p < \alpha$ (0,05) untuk masing-masing soal dan dinyatakan valid. Hasil uji reabilitas yang dilakukan pada tiap bagian kuesioner menunjukkan nilai *Cronbach's alpha* > 0.600 dan dinyatakan realibel.

4.2 Hasil Pengolahan Data

4.2.1 Karakteristik Responden pada kelompok Kontrol dan Kelompok Intervensi

Penelitian ini dilakukan pada 100 orang warga RT 07 RW 05 dan RT 08 RW 05 di Dusun Bojong Salawe yang berjenis kelamin Perempuan. Responden yang diambil berjenis kelamin perempuan sebesar 100%. Responden yang berusia 20 hingga 30 tahun sebesar 23%, responden yang berusia 31 hingga 40 tahun sebesar 23%, dan responden yang berusia lebih dari 40 tahun sebesar 54%. Responden yang berpendidikan tinggi (lulus perguruan tinggi) sebesar 2%, dan responden yang berpendidikan rendah (lulus SD,SMP,SLTA) sebesar 88%. Responden yang bersatus bekerja sebanyak 10%, dan responden yang berstatus tidak bekerja sebesar 90%.

Tabel 4.1 Distribusi karakteristik responden di Kecamatan Parigi.

	Variabel	Jumlah	Persentase (%)
Umur	< 30 tahun	19	19%
	> 30 tahun	81	81%
Pendidikan Terakhir	Tinggi (SMA, Lulus Perguruan Tinggi)	29	29%
	Rendah (SD dan SMP)	71	71%
Status Pekerjaan	Bekerja (Karyawan swasta, PNS, dll)	10	10%
	Tidak Bekerja (Ibu Rumah Tangga)	90	90%

4.2.2 Distribusi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Swamedikasi

a. Cara Memilih Obat

Penelitian ini dilakukan pada 100 orang warga RT 07 RW 05 dan RT 08 RW 05 di Dusun Bojong Salawe yang berjenis kelamin Perempuan. Teknik sampling dilakukan dengan metode non probabilitas.

Berdasarkan total skor jawaban soal *pre-test* responden pada kelompok kontrol dan intervensi yang terdiri dari lima butir soal tentang aspek Cara Memilih Obat didapat sebanyak 73% responden memiliki pengetahuan yang baik, 27% responden termasuk dalam kategori berpengetahuan buruk. Hasil dikatakan baik jika total skor jawaban kuesioner 70-100, sedangkan kategori berpengetahuan buruk bila mendapat total skor jawaban kuesioner kurang dari 70.

b. Cara Mendapatkan Obat

Berdasarkan total skor jawaban soal *pre-test* responden pada kelompok kontrol dan intervensi yang terdiri dari lima butir soal tentang aspek Cara Mendapatkan Obat yang didapat sebesar 65% termasuk kategori berpengetahuan baik, dan 35% termasuk dalam kategori berpengetahuan buruk. Hasil dikatakan baik jika total skor jawaban kuesioner 70-100, sedangkan kategori berpengetahuan buruk bila mendapat total skor jawaban kuesioner kurang dari 70.

c. Cara Menggunakan Obat

Berdasarkan total skor jawaban soal *pre-test* responden pada kelompok kontrol dan intervensi yang terdiri dari lima butir soal tentang aspek Cara Menggunakan Obat yang didapat sebesar 98% termasuk kategori berpengetahuan baik, dan 2% termasuk kedalam kategori buruk. Hasil dikatakan baik jika total skor jawaban kuesioner 70-100, sedangkan kategori berpengetahuan buruk bila mendapat total skor jawaban kuesioner kurang dari 70.

d. Cara Menyimpan Obat

Skor soal *pre-test* responden pada kelompok kontrol dan intervensi yang terdiri dari lima butir soal pada aspek keempat tentang Cara Menyimpan Obat yang didapatkan sebesar 81% termasuk pada kategori berpengetahuan baik, dan 19% termasuk pada kategori berpengetahuan buruk. Hasil dikatakan baik jika total skor jawaban kuesioner 70-100, sedangkan kategori berpengetahuan buruk bila mendapat total skor jawaban kuesioner kurang dari 70.

e. Cara Membuang Obat

Skor soal *pre-test* responden pada kelompok kontrol dan intervensi yang terdiri dari lima butir soal pada aspek kelima tentang Cara Membuang Obat yang didapatkan sebesar 23% termasuk pada kategori berpengetahuan baik, dan 77% termasuk dalam kategori berpengetahuan buruk. Hasil dikatakan baik jika total skor jawaban kuesioner 70-100, sedangkan kategori berpengetahuan buruk bila mendapat total skor jawaban kuesioner kurang dari 70.

Tabel 4.2 Distribusi Tingkat Pengetahuan masyarakat tentang swamedikasi warga Kecamatan Parigi pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Intervensi

Aspek	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Cara Memilih Obat	Baik	73	73%
	Buruk	27	27%
Cara Mendapatkan Obat	Baik	65	65%
	Buruk	35	35%
Cara Menggunakan Obat	Baik	98	98%
	Buruk	2	2%
Cara Menyimpan Obat	Baik	81	81%
	Buruk	19	19%
Cara Membuang Obat	Baik	23	23%
	Buruk	77	77%

4.2.3 Perbedaan Tingkat Pengetahuan Masyarakat

Pada penelitian ini dilakukan hasil uji perbedaan tingkat pengetahuan masyarakat antara kelompok kontrol dan intervensi. Hasil yang didapatkan dari kelompok kontrol dan kelompok intervensi dengan nilai *p value* sebesar 0,248, hasil tersebut tidak terdapat perbedaan antara kelompok kontrol dan intervensi terhadap tingkat pengetahuan masyarakat di Kecamatan Parigi.

Tabel 4.3 Hasil Uji Perbedaan Tingkat Pengetahuan Masyarakat

	N	Mean	P Value
Pre-test Kelompok Kontrol	50	53,83	0,248
Pre-test Kelompok Intervensi	50	47,17	

4.2.4 Analisis Deskriptif

Pada hasil analisis deskriptif yang dilakukan pada penelitian ini diperoleh data pada pretest RT 07 dengan nilai minimum sebesar 28.00, untuk nilai maximum sebesar 80.00, untuk rata-rata yang diperoleh sebesar 60.88, dan untuk nilai standar deviasi diperoleh hasil sebesar 10.23. Untuk hasil data posttest RT 07 dihasilkan nilai minimum sebesar 44.00, untuk nilai maximum sebesar 76.00, untuk nilai rata-rata diperoleh sebesar 61.84, dan untuk nilai standar deviasi diperoleh hasil sebesar 8.28. Untuk hasil data pretest RT 08 didapatkan hasil nilai minimum sebesar 28.00, untuk nilai maximum didapatkan hasil sebesar 80.00, untuk nilai rata-rata didapatkan hasil sebesar 58.72, dan untuk nilai standar deviasi didapatkan hasil sebesar 11.46. Untuk hasil data posttest yang didapatkan pada RT 08 didapatkan hasil nilai minimum sebesar 48.00, untuk nilai maximum didapatkan hasil sebesar 96.00, untuk nilai rata-rata yang didapatkan sebesar 75.76, dan untuk nilai standar deviasi didapatkan hasil sebesar 13.26.

Tabel 4.4 Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Pre-test Kelompok Kontrol	50	28,00	80,00	60,88	10,23
Post-test Kelompok Kontrol	50	44,00	76,00	61,84	8,28
Pre-test Kelompok Intervensi	50	28,00	80,00	58,72	11,46
Post-test Kelompok Intervensi	50	48,00	96,00	75,76	13,26

4.2.5 Hubungan Sosiodemografi dengan Tingkat Pengetahuan

Hubungan antara faktor sosiodemografi dengan tingkat pengetahuan masyarakat di Kecamatan Parigi, dari hasil analisis uji *Mann Whitney* hubungan antara umur, pendidikan terakhir, memiliki nilai *p value* 0,441 untuk umur, hasil tersebut tidak mempengaruhi terhadap tingkat pengetahuan, untuk hubungan pendidikan terakhir didapatkan nilai *p value* 0,191, hasil tersebut tidak mempengaruhi terhadap tingkat pengetahuan masyarakat, dan untuk hubungan status pekerjaan didapatkan nilai *p value* 0,958, hasil tersebut tidak mempengaruhi terhadap tingkat pengetahuan masyarakat. Dari ketiga faktor sosiodemografi

tersebut tidak mempengaruhi terhadap tingkat pengetahuan masyarakat di Kecamatan Parigi.

Tabel 4.5 Hubungan antara faktor sosiodemografi dengan tingkat pengetahuan masyarakat di Kecamatan Parigi.

	Variabel	N	Mean	P Value
Umur	< 30 tahun	19	45,92	0,44
	> 30 tahun	81	51,57	
Pendidikan Terakhir	Tinggi (Lulus perguruan tinggi dan SMA)	28	53,76	0,47
	Rendah (lulus SD dan SMP)	71	49,17	
Status Pekerjaan	Bekerja	10	50,95	0,958
	Tidak bekerja	90	50,45	

4.2.6 Pengaruh Edukasi Gema Cermat Terhadap Tingkat Pengetahuan

Hasil analisis pengaruh edukasi Gema Cermat menggunakan metode *Wilcoxon* untuk warga RT 07 mendapatkan hasil yang signifikan $0.718 > 0,05$ sedangkan pada warga RT 08 nilai signifikan yang diperoleh $0,000 < 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan pada kelompok kontrol (warga RT 07) yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Sedangkan pada kelompok intervensi (warga RT 08), terdapat hasil yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Sehingga edukasi Gema Cermat yang dilakukan mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat dalam melakukan swamedikasi

Tabel 4.6 Pengaruh edukasi Gema Cermat terhadap tingkat pengetahuan masyarakat

		N	Sig.(2-tailed)
Kelompok Kontrol	Negative Ranks	5	0,718
	Positive Ranks	5	
	Ties	40	
Kelompok Intervensi	Negative Ranks	10	0,000
	Positive Ranks	37	
	Ties	3	